

PENGARUH EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM KELUARGA TERHADAP PERILAKU TIDAK MEROKOK PADA REMAJA

Farah Deswinta

ABSTRAK

Fenomena meningkatnya prevalensi perokok aktif di kalangan remaja Indonesia, dengan 7,4% remaja usia 10-18 tahun menjadi perokok aktif menurut SDKI 2023, menjadi permasalahan mengkhawatirkan generasi bangsa. Kurangnya pengaruh efektivitas komunikasi interpersonal anak remaja dengan anggota keluarga kerap menyebabkan remaja tidak memiliki landasan nilai yang kuat dalam mengambil keputusan berperilaku, termasuk dalam hal merokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas komunikasi interpersonal dalam keluarga terhadap perilaku tidak merokok pada remaja. Penelitian ini menggunakan teori efektivitas komunikasi interpersonal dari Joseph A. DeVito yang terdiri dari lima dimensi utama, yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif eksplanatif, dengan teknik analisis data regresi linear sederhana. Populasi penelitian adalah remaja usia 10–19 tahun yang memenuhi kriteria inklusi dengan teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh efektivitas komunikasi interpersonal dalam keluarga terhadap perilaku tidak merokok, dengan nilai R Square sebesar 0,719, yang berarti 71,9%. Dimensi dukungan pada efektivitas komunikasi interpersonal memiliki kontribusi paling tinggi terhadap perilaku tidak merokok pada remaja, dengan skor rata-rata sebesar 3,89. Temuan ini menegaskan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif antara anggota keluarga dan remaja menjadi kunci penting dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap perilaku sehat, yaitu perilaku tidak merokok.

Kata Kunci: efektivitas komunikasi interpersonal, keluarga, perilaku tidak merokok, remaja

THE EFFECTIVENESS OF INTERPERSONAL COMMUNICATION WITHIN THE FAMILY ON NON-SMOKING BEHAVIOR AMONG ADOLESCENTS

Farah Deswinta

ABSTRACT

The phenomenon of increasing prevalence of active smokers among Indonesian adolescents, with 7.4% of youths aged 10–18 years identified as active smokers according to the 2023 Indonesia Demographic and Health Survey (SDKI), poses a concerning problem for the nation's future generation. The lack of effective interpersonal communication between children and family members often results in adolescents lacking a strong value foundation in making behavioral decisions, including those related to smoking. This study aims to determine the extent to which the effectiveness of interpersonal communication within the family influences non-smoking behavior among adolescents. The study employs Joseph A. DeVito's theory of interpersonal communication effectiveness, which consists of five main dimensions: openness, empathy, supportive attitude, positive attitude, and equality. A quantitative explanatory approach was used, with simple linear regression analysis. The population consisted of adolescents aged 10–19 years who meet the inclusion criteria. The results indicate a significant effect of interpersonal communication effectiveness within the family on adolescents' non-smoking behavior, with an R Square value of 0.719, meaning 71.9%. The supportiveness dimension in effective interpersonal communication was the strongest contributing to non-smoking behavior among adolescents, with an average score of 3.89. These findings confirm that effective interpersonal communication between family members and adolescents is a crucial factor in shaping knowledge, attitudes, and actions toward healthy behaviors, specifically non-smoking behavior.

Keywords: interpersonal communication effectiveness, family, non-smoking behavior, adolescents